

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar pada materi perkembang biakan hewan secara generatif. Penelitian termasuk dalam penelitian eksperimen semu di mana terdapat 2 kelas yang diberi perlakuan berbeda., yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen, dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan metode karya wisata dan kelas kontrol diberi materi dengan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar, sehingga penelitian ini dilakukan di MIN 9 Blitar, yakni pada peserta didik kelas VI-A yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas VI-B yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

NO	Kelas Eksprimen	NO	Kelas Kontrol
1	AMA	1	AAM
2	AZR	2	ANA
3	ADS	3	AFRZ
4	CDWP	4	CZRZ
5	EYMR	5	DFR
6	ICAS	6	EPM
7	KMF	7	ERR
8	MNA	8	FAS
9	MPDE	9	FFR
10	MCFR	10	FNN
11	MFRB	11	FAD
12	MIJ	12	MAP
13	MBU	13	MATP
14	MBIP	14	MDFA
15	MAD	15	MFI
16	MRAK	16	MZF
17	MF	17	MAFR
18	MNB	18	MNIR
19	MAD	19	NTA
20	MRM	20	NSN
21	NRV	21	NVI
22	NMD	22	NFZ
23	RAA	23	RAA
24	SH	24	SDA
25	WUZH	25	VPR

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 9 Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan wali kelas kelas VI, yaitu ibu Hanifatul Fauziah, S.Pd.i, ibu Trisula Ningrum, S.Pd, dan ibu Endang Retno, S.Pd, peneliti diberi 3 kelas untuk diketahui tingkat homogenitasnya yakni kelas VI-A,VI-B,VI-C. Dan setelah menghitung tingkat homogenitas dari ke 3 kelas tersebut dan hasil pengarahannya dari wali kelas kelas VI, maka peneliti

mengambil keputusan kalau kelas VI-A sebagai kelas experiment dan kelas VI-B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dimulai pada tanggal 21 April 2019 penelitian ini berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode prapenelitian yaitu observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum dilakukannya penelitian dan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPA, penelitian data diperoleh melalui 3 metode, yaitu dokumentasi, angket dan tes. Metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UAS peserta didik, dan foto-foto penelitian. Selanjutnya metode angket yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Karya Wisata terhadap motivasi belajar IPA peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Metode yang terakhir adalah metode tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Karya Wisata* terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes

pilihan ganda sebanyak 20 soal dan soal uraian sebanyak 5 soal. Hasil dari pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi data nilai UAS semester ganjil

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data dari sekolah. Data-data yang dimaksud adalah data hasil nilai UAS semester ganjil siswa kelas VI-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI-B sebagai kelas control tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Uas Semester Ganjil Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
NO	Nama Siswa	Nilai	NO	Nama Siswa	Nilai
1	AMA	85	1	AAM	87
2	AZR	97	2	ANA	81
3	ADS	83	3	AFRZ	96
4	CDWP	88	4	CZRZ	85
5	EYMR	88	5	DFR	86
6	ICAS	84	6	EPM	88
7	KMF	92	7	ERR	83
8	MNA	81	8	FAS	89
9	MPDE	92	9	FFR	84
10	MCFR	88	10	FNN	93
11	MFRB	86	11	FAD	83
12	MIJ	83	12	MAP	79
13	MBU	90	13	MATP	92
14	MBIP	88	14	MDFFA	89
15	MAD	90	15	MFI	86
16	MRAK	89	16	MZF	94
17	MF	79	17	MAFR	81
18	MNB	88	18	MNIR	93
19	MAD	82	19	NTA	91
20	MRM	91	20	NSN	89
21	NRV	85	21	NVI	82
22	NMD	84	22	NFZ	84
23	RAA	84	23	RAA	90
24	SH	98	24	SDA	84
25	WUZH	96	25	VPR	88

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata 87,08 untuk kelas eksperimen (VI-A) dan diperoleh nilai rata-rata 87,64 untuk kelas kontrol (VI-B). Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas eksperimen (VI-A) lebih rendah dari pada hasil belajar IPA kelas kontrol (VI-B).

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ipa

Peneliti menggunakan metode test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pokok pembahasan perkembangan biakan makhluk hidup secara generatif di kelas VI-A dan kelas VI-B MIN 9 Blitar. Dalam hal ini peneliti memberikan post test berupa 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun hasil test dari kedua kelas tersebut disajikan pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Test Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama Siswa	Nilai	NO	Nama Siswa	Nilai
1	AAM	88	1	AMA	88
2	ANA	100	2	AZR	77
3	AFRZ	91	3	ADS	94
4	CZRZ	94	4	CDWP	85
5	DFR	94	5	EYMR	87
6	EPM	88	6	ICAS	88
7	ERR	97	7	KMF	83

Tabel Berlanjut ...

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama Siswa	Nilai	NO	Nama Siswa	Nilai
9	FFR	97	9	MPDE	85
10	FNN	93	10	MCFR	97
11	FAD	83	11	MFRB	82
12	MAP	86	12	MIJ	79
13	MATP	94	13	MBU	92
14	MDFA	91	14	MBIP	91
15	MFI	94	15	MAD	86
16	MZF	94	16	MRAK	97
17	MAFR	93	17	MF	77
18	MNIR	94	18	MNB	92
19	NTA	87	19	MAD	92
20	NSN	94	20	MRM	91
21	NVI	89	21	NRV	82
22	NFZ	87	22	NMD	83
23	RAA	87	23	RAA	85
24	SDA	100	24	SH	85
25	VPR	99	25	WUZH	89

Berdasarkan tabel 4.3 pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 83, nilai maximum 100, dan nilai rata-rata siswa adalah 91,96 Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 77, nilai maksimum 97 dan nilai rata-rata siswa adalah 87,12.

3. Deskriptif data motivasi belajar.

Peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam belajar IPA setelah diberikan perlakuan berbeda. Angket tersebut bersifat tertutup artinya pada angket ini memiliki jawaban yang telah diberikan dan tidak memberikan peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Angket yang digunakan berupa pernyataan

positif dan pertanyaan negatif yang berjumlah 20 pertanyaan. Adapun daftar angket kedua kelas tersebut pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Daftar Skor Angket Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama Siswa	Nilai	NO	Nama Siswa	Nilai
1	AMA	87	1	AAM	69
2	AZR	89	2	ANA	65
3	ADS	78	3	AFRZ	69
4	CDWP	87	4	CZRZ	65
5	EYMR	82	5	DFR	70
6	ICAS	73	6	EPM	69
7	KMF	80	7	ERR	60
8	MNA	83	8	FAS	70
9	MPDE	82	9	FFR	65
10	MCFR	84	10	FNN	60
11	MFRB	83	11	FAD	85
12	MIJ	88	12	MAP	60
13	MBU	93	13	MATP	70
14	MBIP	85	14	MDFA	70
15	MAD	84	15	MFI	69
16	MRAK	94	16	MZF	68
17	MF	94	17	MAFR	70
18	MNB	89	18	MNIR	65
19	MAD	85	19	NTA	75
20	MRM	90	20	NSN	72
21	NRV	84	21	NVI	67
22	NMD	86	22	NFZ	65
23	RAA	86	23	RAA	71
24	SH	92	24	SDA	72
25	WUZH	87	25	VPR	70

Berdasarkan tabel 4.4 pada kelas experimen diperoleh nilai minimum 73, nilai maximum 94, dan nilai rata-rata siswa adalah 85,80, Sedangkan

pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 60, nilai maksimum 85, dan nilai rata-rata siswa adalah 68,44.

B. Uji Hipotesis

Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang dilakukan meliputi ; (1) pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas, (2) Pengujian prasyarat yaitu pengujian sebelum menggunakan uji MANOVA dengan uji homogenitas dan normalitas dan (3) pengujian hipotesis dengan uji MANOVA.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket motivasi dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Nanang Purwanto, M.Pd. dan satu ahli dari guru MIN 7 Blitar yakni bapak Abdullah Shodiq, M.Pd. Sedangkan untuk validasi soal tes validasi ahli dilakukan satu ahli dari guru mata pelajaran IPA di MIN 9 Blitar yakni ibu Endang Retno, S.Pd.

Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 20 butir soal angket dan 25 butir soal post test dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas VI-C di MIN 9 Blitar. yang berjumlah 28 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 For Windows*.

.Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

No. Item	T_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,419	0,388	Valid
2	0,614	0,388	Valid
3	0,740	0,388	Valid
4	0,617	0,388	Valid
5	0,761	0,388	Valid
6	0,436	0,388	Valid
7	0,721	0,388	Valid
8	0,744	0,388	Valid
9	0,696	0,388	Valid
10	0,765	0,388	Valid
11	0,683	0,388	Valid
12	0,740	0,388	Valid
13	0,673	0,388	Valid
14	0,839	0,388	Valid
15	0,696	0,388	Valid

Tabel Berlanjut ...

No. Item	T_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
16	0,445	0,388	Valid
17	0,673	0,388	Valid
18	0,657	0,388	Valid
19	0,736	0,388	Valid
20	0,774	0,388	Valid
21	0,497	0,388	Valid
22	0,449	0,388	Valid
23	0,643	0,388	Valid
24	0,403	0,388	Valid
25	0,569	0,388	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua item VALID dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Tabel 4.5 Output uji Validitas dapat dilihat di lampiran.

b. Uji Rabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui item soal tersebut reliabel. Dalam uji realibilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*. berikut hasil perhitungan realibilitas *SPSS 16.0 For Windows*.

Tabel 4.6 Uji Realibilitas Instrument Tes

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,743	,939	26

Dari tabel output uji reabilitas diperoleh nilai *cronbach's Alpha* > 0,6 yaitu 0,743 > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal angket adalah reliabel.

Tabel 4.7 Uji Realibilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	20

Dari tabel hasil output uji realibilitas diperoleh Cronbach`s alpa > 0,6 yaitu 0,858 > maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal angket adalah reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang sama atau tidak, untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas digunakan uji homogenitas dengan mengambil nilai uas semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Apabila homogenitas terpenuhi maka dapat melakukan padaa tahap analisis data lanjutan, apa bila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*. interpretasi uji homogenitas dapat

diliat dari nilai signifikasi, jika signifikasinya lebih dari 0,05 maka data dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data disajikan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 hasil Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.011	1	48	.917

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat homogenitas melalui signifikan. Tabel diatas menunjukkan signifikasi 0,917 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama (homogen).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnow dengan software *SPSS 16.0 For Windows*. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika nilai taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Dalam ini data yang terkumpul berupa data post test dan data angket motivasi belajar siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Uji normalitas dilakukan sebanyak 2 kali, yang pertama uji

normalitas dan hasil post test dan yang ke 2 uji normalitas hasil angket. Data tersebut dihitung menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* yaitu uji Kolmogorov-Smirnow. Data tersebut dapat pada tabel 4.9 sebagaimana tercantum di bawah ini:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	91.96	87.12
	Std. Deviation	4.748	5.555
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.118
	Positive	.134	.089
	Negative	-.147	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.733	.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.880

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil nilai Asymp. Sig = 0,655 pada kelas eksperimen dan 0,880 pada kelas kontrol yang berarti pada kedua kelas memiliki nilai Asymp. Sig > 0,05, ini berarti data berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

Sedangkan hasil uji normalitas data angket kelas eksperimen dan kontrol yang menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* dengan

bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	85.80	68.44
	Std. Deviation	4.941	5.165
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.101	.181
	Positive	.084	.181
	Negative	-.101	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.505	.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.961	.384

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh nilai *Asym.Sig* > 0,05. Tingkat motivasi belajar IPA kelas eksperimen memiliki *Asym.Sig* sebesar 0,961 dan kelas control memiliki *Asym.Sig* sebesar 0,384, berarti data ini berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

3. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji MANOVA. Pada penelitian ini variabel bebasnya ada satu yaitu metode Karya Wisata (X), sedangkan variabel terikatnya ada dua yaitu motivasi

belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Untuk uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan software *SPSS 16.0 For Windows*. Berikut merupakan hasil analisis data sebagai mana tercantum pada tabel 4.11 di bawah :

Tabel 4.11 Variabel Faktor

Between-Subjects Factors		
		N
Karya	1	25
Wisata	2	25

Berdasarkan tabel 4.11 di atas yang menyajikan tentang variabel faktor mengenai jumlah data. Dapat diketahui jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan jumlah kelas kontrol sebanyak 25 siswa.

Tabel 4.12 Rata-Rata Hasil Angket Dan Tes

Descriptive Statistics				
Karya Wisata		Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	1	85.80	4.941	25
	2	68.44	5.165	25
	Total	77.12	10.095	50
Hasil belajar	1	91.96	4.748	25
	2	87.12	5.555	25
	Total	89.54	5.668	50

Berdasarkan tabel 4.12 sebagaimana yang tercantum di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata angket motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 85,80 dan kelas kontrol sebesar 68,44 Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 91,96 dan kelas kontrol sebesar 87,12.

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Manova Tentang Varian

/Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi	.033	1	48	.857
Hasil belajar	.499	1	48	.483

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel 4.13 sebagaimana yang tercantum di atas, uji homogenitas varian dilihat dari hasil *Uji levene* pada perhitungan *SPSS 16.0 For Windows*. *Uji levene's* (uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat dapat disimpulkan bahwa varian kelompok adalah berbeda, sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *varian's* data kelompok adalah sama. Dari output di atas dapat diketahui bahwa signifikasi variabel "motivasi" adalah 0,857 dan "hasil belajar" adalah 0,843 Karena nilai signifikasi

keduanya $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama untuk variabel kedua tersebut.

Tabel 4.14 Box'M

Box's M	1.796
F	.572
df1	3
df2	4.147E5
Sig.	.634

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

H_0 = Matriks Varian/ Kovarian dari variabel dependen sama

H_a = Matriks Varian/ Kovarian dari variabel dependen tidak sama

Berdasarkan tabel 4.14 sebagaimana tercantum di atas, MANOVA mempersyaratkan bahwa matrik varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji box'M. ternyata harga Box'M =1,796 dengan signifikasi 0,634 Apabila ditetapkan taraf signifikasi penelitian 0,05, maka nilai Box'M yang diperoleh tidak signifikasi karena signifikasi yang diperoleh 0,634 Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis manova dapat di lanjutkan.

Setelah uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai angket dan nilai post test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagaimana tercantum pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.15 hasil perhitungan MANOVA tentang penyajian uji F

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	3767.120 ^a	1	3767.120	147.470	.000
	Hasil belajar	292.820 ^b	1	292.820	10.967	.002
Intercept	Motivasi	297374.720	1	297374.720	1.164E4	.000
	Hasil belajar	400870.580	1	400870.580	1.501E4	.000
X	Motivasi	3767.120	1	3767.120	147.470	.000
	Hasil belajar	292.820	1	292.820	10.967	.002
Error	Motivasi	1226.160	48	25.545		
	Hasil belajar	1281.600	48	26.700		
Total	Motivasi	302368.000	50			
	Hasil belajar	402445.000	50			
Corrected Total	Motivasi	4993.280	49			
	Hasil belajar	1574.420	49			

a. R Squared = .754 (Adjusted R Squared = .749)

b. R Squared = .186 (Adjusted R Squared = .169)

A. Pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi belajar

Uji hipotesis

H₀ : Tidak ada pengaruh yang sangat signifikan metode karya wisata terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018/2019.

H_a : Ada pengaruh signifikan metode karya wisata terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 4.15 sebagaimana tercantum di atas, menyajikan hipotesis F. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Dari tabel *Test Of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa :

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket motivasi memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan metode karya wisata terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas VI MIN 9 Blitar tahun ajaran 2018/2019.

B. Pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar

Uji hipotesis

H₀ : Tidak ada pengaruh yang sangat signifikan metode karya wisata terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018/2019.

H_a : Ada pengaruh signifikan metode karya wisata terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 4.15 sebagaimana tercantum di atas menyajikan hipotesis f. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05 Dari *tebel test of Between-subjects effects*, menunjukkan bahwa :

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai post test memiliki tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan metode karya wisata terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI MIN 9 Blitar tahun ajaran 2018/2019.

C. Pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar.

Keputusan diambil dengan analisis *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.16 *Multivariate* (MANOVA) motivasi dan hasil belajar**Uji Hipotesis****Multivariate Tests^b**

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept Pillai's Trace	.998	1.126E4 ^a	2.000	47.000	.000
Intercept Wilks' Lambda	.002	1.126E4 ^a	2.000	47.000	.000
Intercept Hotelling's Trace	479.157	1.126E4 ^a	2.000	47.000	.000
Intercept Roy's Largest Root	479.157	1.126E4 ^a	2.000	47.000	.000
X Pillai's Trace	.757	73.128 ^a	2.000	47.000	.000
X Wilks' Lambda	.243	73.128 ^a	2.000	47.000	.000
X Hotelling's Trace	3.112	73.128 ^a	2.000	47.000	.000
X Roy's Largest Root	3.112	73.128 ^a	2.000	47.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + X

Uji Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang sangat signifikan metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018/2019.

H_a : Ada pengaruh signifikan metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI MIN 9 Blitar Tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa harga F Untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*. Kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 artinya harga F untuk

Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root semua signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VI MIN 9 Blitar tahun ajaran 2018/2019.